

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki status gizi normal berdasarkan IMT sebelum diberikan konseling gizi.
2. Sebagian besar status gizi responden mengalami perbaikan setelah diberikan konseling gizi selama kegiatan penelitian..
3. Sebagian besar responden memiliki LiLA awal normal sebelum diberikannya konseling gizi.
4. Sebagian besar responden memiliki LiLA akhir normal setelah diberikan konseling gizi. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan LiLA awal dan akhir pada kelompok yang diberi konseling gizi dan tidak diberi konseling gizi.
5. Ada pengaruh yang signifikan pemberian konseling gizi terhadap IMT WUS di KUA Bungus dan KUA Pauh pada tahun 2020-2021.
6. Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian konseling gizi terhadap LiLA WUS di KUABungus dan KUA Pauh pada tahun 2020-2021.

6.2 Saran

Bagi Puskesmas setempat, sebaiknya melakukan skrining gizi serta konseling gizi bagi WUS dan pasangan Catin baik di Puskesmas maupun di KUA setempat. Sehingga pemberian konseling gizi bagi WUS dan pasangan Catin, diharapkan dapat menekan angka kejadian KEK pada ibu hamil dengan memperbaiki status gizi calon ibu hamil. Sesuai dengan hasil penelitian ini, bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan status gizi. Diharapkan dengan ditingkatkannya status gizi calon ibu hamil, pada akhirnya akan menekan angka stunting dan gizi kurang di wilayah kerja terutama di wilayah kerja Puskesmas Bungus dan Puskesmas Pauh.